

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja Profesi merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dunia kerja yang sesungguhnya. Program ini bukan hanya menjadi sarana observasi, tetapi juga merupakan media pengembangan keterampilan praktis, sikap profesional, dan kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan yang tidak diperoleh dalam ruang kelas. Melalui kerja profesi, mahasiswa berkesempatan mengintegrasikan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan, sehingga memperkuat kesiapan mereka untuk terjun ke dunia industri atau bidang profesi pilihan.

Praktikan telah melaksanakan kerja profesi di PT Cipta Anak Cerdas Indonesia (CACI) pada bagian Logistik selama enam bulan, terhitung dari bulan Februari hingga Juli 2025. Selama periode ini, praktikan tidak hanya memahami bagaimana sistem logistik berjalan di perusahaan yang bergerak dalam bidang edukasi, tetapi juga terlibat langsung dalam berbagai aktivitas penting seperti pencatatan stok barang, distribusi produk, perencanaan kebutuhan barang (forecasting), hingga pengembangan sistem otomatisasi laporan berbasis *Python*. Melalui keterlibatan aktif tersebut, praktikan memperoleh wawasan baru yang sangat berharga dan pengalaman kerja nyata yang memperkaya kemampuan teknis, sekaligus membentuk karakter profesional yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam tim lintas divisi.

Berikut beberapa poin kesimpulan berdasarkan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama melaksanakan kerja profesi:

1. Praktikan memahami sistem kerja bidang logistik pada perusahaan edukasi, termasuk mekanisme distribusi, pengelolaan stok, dan pencatatan

logistik secara digital.

2. Praktikan memperoleh keterampilan teknis seperti forecasting, pengelolaan data stok menggunakan spreadsheet, serta pembuatan sistem otomatisasi laporan berbasis *Python* yang terintegrasi dengan Task Scheduler.
3. Praktikan mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dengan tim logistik, mentor, serta karyawan dari divisi lain, baik dalam bentuk diskusi teknis maupun koordinasi tugas harian.
4. Praktikan mengalami peningkatan dalam aspek kedisiplinan, ketelitian, inisiatif, dan tanggung jawab, yang merupakan elemen penting dalam dunia kerja profesional.
5. Praktikan memperoleh pengalaman kerja yang relevan sebagai bekal karier di masa depan, yang belum tentu dapat diperoleh dalam kegiatan akademik di dalam kelas.
6. Praktikan mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan digital yang sesuai dengan kebutuhan industri masa kini, seperti pengolahan data, efisiensi kerja melalui otomatisasi, dan dokumentasi teknis.

Melalui kerja profesi ini, praktikan menyadari bahwa proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga sangat bergantung pada sikap, kebiasaan, dan kemampuan untuk terus belajar di lingkungan yang dinamis. Kerja profesi menjadi momen penting dalam membangun jati diri profesional sekaligus sebagai batu loncatan menuju karir yang lebih matang dan terarah.

4.2 Saran

Setelah melaksanakan kerja profesi di PT CACI, praktikan memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada mahasiswa, perusahaan, dan universitas agar pelaksanaan kerja profesi di masa depan dapat berjalan lebih baik:

4.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa perlu memilih tempat kerja profesi yang sesuai dengan minat dan bidang peminatan agar proses pembelajaran menjadi maksimal.
2. Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan diri secara administrasi dan mental sebelum memulai kerja profesi.
3. Mahasiswa harus menjaga tanggung jawab dan disiplin selama bekerja, baik dalam kehadiran maupun dalam menyelesaikan tugas.
4. Mahasiswa perlu membuka diri terhadap masukan dari mentor dan rekan kerja untuk pengembangan diri yang lebih baik.

4.2.2 Bagi Perusahaan

1. Perusahaan diharapkan dapat terus memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dan belajar secara langsung dalam proyek atau kegiatan operasional.
2. Perusahaan diharapkan memberikan arahan dan pendampingan yang jelas agar mahasiswa magang dapat memahami alur kerja dan target yang ingin dicapai.
3. Perusahaan dapat memberikan tugas yang menantang agar mahasiswa bisa mengembangkan potensi dan kemampuan mereka secara optimal.

4.2.3 Bagi Universitas

1. Universitas diharapkan memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai instansi dan perusahaan agar mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan tempat kerja profesi.
2. Universitas perlu memberikan pembekalan yang lebih mendalam sebelum mahasiswa menjalankan kerja profesi, terutama terkait etika kerja, soft skill, dan dokumentasi administrasi.
3. Universitas sebaiknya terus memantau dan mengevaluasi program kerja profesi agar pelaksanaannya semakin baik dari waktu ke waktu.

